

PENGARUH KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3) DAN LINGKUNGAN KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA PT MAKASSAR TENE

Iin Susanti^{1*}, Nurdin Latif², Hasiah³
^{1,2,3}Program Studi Manajemen, STIM-LPI Makassar
email: iinusanty05@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dan Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Karyawan pada PT Makassar Tene. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah jumlah karyawan PT Makassar Tene dengan sampel 82 responden dengan menggunakan Teknik pengumpulan data kusioner dan dokumentasi serta telah dilakukan pengujian validitas, reabilitas, dan Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda dan parsial t dengan software SPSS versi 27. Hasil dari analisis data menunjukkan bahwa nilai signifikan pengaruh K3 (X1) terhadap kinerja karyawan (Y) dimana t -hitung sebesar $1,033 < \text{nilai } t \text{ tabel } 2,217$, pengaruh Lingkungan kerja (X2) terhadap kinerja karyawan dimana t -hitung $4,223 > \text{nilai } t \text{ tabel } 2,217$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel K3 tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan sedangkan Lingkungan Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan.

Kata Kunci: Keselamatan dan Kesehatan kerja (K3), Lingkungan kerja, Kinerja Karyawan

ABSTRACT

This study aims to determine the influence of Occupational Safety and Health (OHS) and the Work Environment on Employee Performance at PT Makassar Tene. The population used in this study was the total number of PT Makassar Tene employees, with a sample of 82 respondents. Data collection techniques used questionnaires and documentation. Validity and reliability tests were conducted. Data analysis techniques used multiple linear regression and partial t-tests using SPSS version 27 software. The results of the data analysis indicate a significant influence of OHS (X1) on employee performance (Y), with a calculated t-value of $1.033 < \text{the } t\text{-table value of } 2.217$. The influence of the Work Environment (X2) on employee performance is significant, with a calculated t-value of $4.223 > \text{the } t\text{-table value of } 2.217$. This indicates that the OHS variable has no significant effect on employee performance, while the Work Environment has a positive and significant effect on employee performance.

Keywords: Occupational Safety and Health (OHS), Work Environment, Employee Performance

PENDAHULUAN

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) serta lingkungan kerja merupakan dua faktor penting dalam pengelolaan sumber daya manusia yang berperan dalam meningkatkan produktivitas dan kinerja karyawan. Penerapan K3 yang mencakup perencanaan keselamatan, pelatihan, penyediaan alat pelindung diri (APD), serta prosedur kerja yang aman dapat melindungi pekerja dari risiko kecelakaan maupun penyakit akibat kerja. Kondisi tersebut tidak hanya berdampak pada kesehatan fisik pekerja, tetapi juga meningkatkan motivasi, disiplin, dan loyalitas karyawan terhadap perusahaan (Yusuf et al., 2012). Dalam sektor manufaktur dan pengolahan, K3 telah menjadi kebutuhan strategis yang mendukung keberlangsungan operasional perusahaan serta menjaga stabilitas produktivitas (Sugiono et al., 2020).

PT Makassar Tene sebagai perusahaan yang bergerak di bidang industri pengolahan menghadapi tuntutan untuk menjaga produktivitas sekaligus menjamin keselamatan dan kenyamanan kerja karyawan. Implementasi K3 dan penciptaan lingkungan kerja yang kondusif menjadi penting untuk mendukung efisiensi operasional serta memenuhi regulasi ketenagakerjaan yang berlaku. Menurut (Putri et al., 2018), penerapan K3 yang baik memiliki hubungan erat dengan keberlanjutan perusahaan karena mampu meminimalkan risiko kerja dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia.

Penelitian ini menggunakan K3 sebagai variabel independen pertama yang meliputi kebijakan keselamatan, penggunaan APD, pelatihan keselamatan, prosedur kerja aman, dan evaluasi risiko kerja (Rifqi et al., 2023). Variabel independen kedua adalah lingkungan kerja yang mencakup aspek fisik seperti pencahayaan, ventilasi, kebisingan, kebersihan, dan ergonomi serta aspek nonfisik seperti hubungan kerja, budaya organisasi, dan komitmen keselamatan (Rahmi et al., 2019). Adapun variabel dependen dalam penelitian ini adalah kinerja karyawan yang diukur melalui produktivitas, kualitas kerja, disiplin, dan tingkat kehadiran. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa K3 dan lingkungan kerja berpengaruh positif terhadap peningkatan kinerja karyawan (Harahap & Hanafiah, 2021)

Urgensi penelitian ini diperkuat oleh data BPJS Ketenagakerjaan (2023) yang menunjukkan peningkatan klaim Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK) dari 182.835 kasus pada tahun 2019 menjadi 360.635 kasus pada periode Januari–November 2023. Tingginya angka kecelakaan kerja menunjukkan bahwa perlindungan tenaga kerja masih menjadi tantangan bagi berbagai sektor industri. Industri pengolahan, termasuk pabrik gula, memiliki tingkat risiko yang relatif tinggi karena penggunaan mesin produksi dan kondisi kerja yang kompleks (Apsari & Purnomo, 2020).

Sejumlah penelitian terdahulu menunjukkan bahwa K3 dan lingkungan kerja memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan. Penelitian Pramestuti dan (Pramestuti & Perkasa, 2020) menemukan bahwa kedua variabel tersebut memberikan dampak positif terhadap performa kerja karyawan. Hasil serupa juga ditemukan oleh (Putri et al., 2018) yang menyatakan bahwa K3 dan lingkungan kerja secara simultan berpengaruh terhadap kinerja karyawan. Namun demikian, penelitian pada industri pengolahan gula, khususnya di wilayah Indonesia Timur, masih relatif terbatas sehingga diperlukan penelitian lebih lanjut untuk memperkaya bukti empiris pada sektor tersebut (Rifqi et al., 2023).

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Menurut (Oktaviani et al., 2023), penelitian kuantitatif merupakan pendekatan penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti populasi dan sampel tertentu, pengumpulan data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Dalam penelitian ini, data yang diperoleh dari kuesioner akan dianalisis secara statistik menggunakan analisis regresi linear berganda untuk menguji pengaruh penerapan K3 (X1) dan Lingkungan Kerja (X2) terhadap Kinerja Karyawan (Y).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas dan Uji Reabilitas

Uji Validitas adalah ukuran yang digunakan untuk menunjukkan keakuratan dan relevansi data yang diteliti. Uji validitas dilakukan terhadap seluruh sampel responden dengan syarat uji r hitung $>$ r tabel dengan $\alpha=0,05$ dan hipotesis yang masuk akal berdasarkan validitas uji yang dinyatakan dan jika r hitung $<$ r tabel, maka hipotesis tersebut tidak valid.

Uji reabilitas reabilitas dilakukan untuk mengecek konsistensi instrumen penelitian. Instrumen dikatakan reliabel apabila menghasilkan data yang stabil saat digunakan berulang kali. Pengujian dalam studi ini memakai Cronbach's alpha dengan patokan dari Ghazali (2018), yang menetapkan nilai koefisien harus > 0,70 agar variabel dinyatakan reliabel. Instrumen yang lolos uji ini dapat diandalkan sebagai alat ukur yang konsisten dalam penelitian.

Tabel 1.1 Hasil Uji Reabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Keselamatan dan kesehatan kerja(K3)	0,640	Reliabel
Lingkungan Kerja	0,812	Reliabel
Kinerja Karyawan	0,736	Reliabel

Berdasarkan hasil uji reliabilitas yang disajikan pada tabel 1.1 yang diolah menggunakan perangkat lunak IBM SPSS statistic versi 27 nilai cronbach's Alpha untuk seluruh variabel, yakni K3(x1), lingkungan kerja (x2) dan kinerja karyawan (y), menunjukkan bahwa angka diatas ambang batas 0,60. Merujuk pada kriteria yang telah ditetapkan oleh Ghazali (2018), temuan ini mengindikasikan bahwa instrumen penelitian memiliki tingkat konsistensi internal yang memadai. Dengan demikian, data yang dihasilkan dapat dikategorikan reliabel dan stabil, sehingga layak digunakan sebagai dasar analisis lebih lanjut.

Analisis Regresi Linear Berganda

Penelitian ini menggunakan metode analisis linear berganda untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan maupun parsial, dimana seluruh proses pengolahan data statistik dilakukan dengan memanfaatkan perangkat lunak SPSS guna memastikan akurasi perhitungan koefisien dan signifikansi model. Pendekatan ini dipilih karena kemampuannya dalam memprediksi besaran perubahan variabel terikat berdasarkan variasi variabel bebas, sehingga data yang dihasilkan dapat dipertanggungjawabkan validitasnya dalam pengujian hipotesis penelitian.

Tabel 1.2 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Variabel	Koefisien Regresi	t hitung	sig.
Konstanta	8,05	4,428	,000
Kesehatan dan Kesehatan Kerja(K3)	,108	1,033	,305
Lingkungan Kerja	,359	4,223	,000

Berdasarkan output pada tabel 1.2, koefisien regresi variabel komunikasi internal (X1) mencapai 0,108, sementara koefisien regresi variabel kepemimpinan transformasional (X2) adalah 0,359. Dengan nilai konstanta sebesar 8,05, persamaan regresi dapat diformulasikan sebagai berikut:

$$Y = a + \beta X_1 + \beta X_2$$

$$Y = 8,05 + 0,108X_1 + 0,359X_2$$

Hasil analisis regresi linier berganda menunjukkan bahwa secara parsial, variabel Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan PT Makassar Tene. Hal ini dibuktikan melalui nilai signifikansi sebesar 0,305 (> 0,05) dan nilai t hitung yang lebih kecil dari t tabel (1,033 < 2,217), sehingga H0 diterima dan H1 ditolak. Sebaliknya, variabel lingkungan kerja secara parsial terbukti berpengaruh positif

dan signifikan terhadap kinerja karyawan. Kondisi tersebut didasarkan pada nilai signifikansi 0,01 ($< 0,05$) serta capaian t hitung yang melampaui t tabel ($4,223 > 2,217$), yang berarti perbaikan kualitas lingkungan kerja secara nyata akan diikuti oleh peningkatan kinerja karyawan. Selanjutnya, berdasarkan uji F , variabel K3 dan lingkungan kerja secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan dengan nilai F hitung sebesar 11,565 dan tingkat signifikansi 0,000 ($< 0,05$). Temuan ini menegaskan bahwa meskipun K3 tidak berkontribusi signifikan secara mandiri, kombinasinya dengan lingkungan kerja tetap memberikan dampak positif terhadap kinerja organisasi.

KESIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa penerapan keselamatan dan Kesehatan kerja (K3) yang baik, didukung oleh lingkungan kerja yang kondusif, secara bersama-sama mampu meningkatkan kinerja karyawan di PT Makassar Tene. Meskipun kedua faktor tersebut terbukti berpengaruh positif, kontribusinya tidak bersifat mutlak karena masih banyak aspek lain diluar penelitian ini yang turut memegang peranan penting dalam menentukan produktivitas karyawan.

DAFTAR PUSTAKA

- Apsari, A. E., & Purnomo, H. (2020). Occupational Safety and Health (OSH) Factors Identified in Indonesian Batik Textile Small/Medium Enterprises. *International Research Journal of Engineering, IT and Scientific Research*, 6(2), 55–64.
- Harahap, M. I., & Hanafiah, H. (2021). Pengaruh Keselamatan Kerja dan Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Karyawan. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(1), 45–53.
- Oktaviani, M., Sari, I. P., & Miftah, Z. (2023). Pengaruh E-Commerce dan Financial Technology terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa. *JABE (Journal of Applied Business and Economic)*, 9(3), 281. <https://doi.org/10.30998/jabe.v9i3.16620>
- Pramestuti, D., & Perkasa, A. (2020). Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja serta Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Karyawan Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 5(3), 201–210.
- Putri, A. R., Yusuf, M., & Rahman, A. (2018). Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja terhadap Kinerja Karyawan pada Perusahaan Industri. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 7(2), 89–97.
- Rahmi, S., Wahyudi, T., & Arifin, Z. (2019). Lingkungan Kerja Fisik dan Nonfisik terhadap Kinerja Pegawai. *Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia*, 4(1), 55–64.
- Rifqi, M., Sulaiman, A., & Hasanuddin, H. (2023). Implementasi Keselamatan dan Kesehatan Kerja pada Industri Pengolahan Gula di Indonesia Timur. *Jurnal Keselamatan Kerja Indonesia*, 12(1), 33–42.
- Sugiono, E., Nurhayati, S., & Kurniawan, R. (2020). Keselamatan dan Kesehatan Kerja dalam Meningkatkan Produktivitas Tenaga Kerja Industri. *Jurnal Manajemen Dan Organisasi*, 11(2), 101–109.
- Yusuf, M., Latief, B., & Rahman, N. (2012). Pengaruh Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja terhadap Motivasi dan Produktivitas Karyawan. *Jurnal Manajemen Indonesia*, 10(1), 66–74.